

# STATUS KESEHATAN TANAH PERTANIAN CABAI ORGANIK DAN KONVENTSIONAL: TINJAUAN KELIMPAHAN POPULASI BAKTERI, ENZIM TANAH DAN POTENSI RHIZOBAKTERI SEBAGAI PEMACU PERTUMBUHAN TANAMAN (RPPT)

<b>Title</b>	STATUS KESEHATAN TANAH PERTANIAN CABAI ORGANIK DAN KONVENTSIONAL: TINJAUAN KELIMPAHAN POPULASI BAKTERI, ENZIM TANAH DAN POTENSI RHIZOBAKTERI SEBAGAI PEMACU PERTUMBUHAN TANAMAN (RPPT)
<b>Author Order</b>	4 of 7
<b>Accreditation</b>	2
<b>Abstract</b>	Cabai merupakan komoditas pertanian dengan nilai ekonomi cukup tinggi. Budidaya cabai konvensional cenderung menggunakan bahan agrokimia berlebihan yang dapat menimbulkan dampak negatif. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan kesehatan tanah pada budidaya tanaman cabai organik dan konvesional berdasarkan parameter populasi bakteri RPPT dan aktivitas biokimia tanah serta mengidentifikasi potensi RPPT sebagai kandidat pupuk hayati. Populasi bakteri RPPT dan aktivitas biokimia tanah pertanian cabai organik lebih tinggi dibandingkan konvensional. Populasi bakteri RPPT tanah cabai organik meliputi total bakteri, bakteri pelarut P, penghasil IAA, proteolitik dan penambat N <sub>2</sub> lebih tinggi yaitu berkisar $1,06 \times 10^6 - 25,15 \times 10^6$ cfu/g dibandingkan tanah cabai konvensional $0,34 \times 10^6 - 7,46 \times 10^6$ cfu/g. Aktivitas enzim tanah cabai organik seperti enzim fosfomonoesterase, urease dan respirasi yaitu $130,73 \text{ } \mu\text{g pNP g-1 jam-1}$ ; $165,65 \text{ } \mu\text{g N-NH}_4 \text{ g-1 jam-1}$ ; $0,14 \text{ CO}_2\text{mg tanah/jam}$ , secara berurutan. Aktivitas RPPT dari tanah cabai organik memiliki potensi pelarut P dan penghasil IAA yang cukup tinggi. Kandungan N tanah pertanian organik dan konvesional tidak banyak berbeda, tetapi kandungan C dan P lebih tinggi pada tanah pertanian cabai organik, sedangkan kandungan K cenderung lebih rendah. Secara keseluruhan kesehatan tanah berdasarkan populasi bakteri, biokimia tanah dan sifat kimia tanah cabai organik lebih baik dibandingkan konvensional.
<b>Publisher Name</b>	Research Center for Biology-Indonesian Institute of Sciences
<b>Publish Date</b>	2021-12-27
<b>Publish Year</b>	2021
<b>Doi</b>	DOI: 10.14203/beritabiologi.v21i3.4202
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	BERITA BIOLOGI
<b>Source Issue</b>	Vol 21, No 3 (2021): Berita Biologi
<b>Source Page</b>	287-300
<b>Url</b>	<a href="http://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/berita_biology/article/view/4202/pdf">http://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/berita_biology/article/view/4202/pdf</a>
<b>Author</b>	SAPTO NUGROHO HADI, S.Si, M.Biotek.